

# UNIT KEGIATAN BELAJAR MANDIRI (UKBM )

## BAHASA INDONESIA KELAS XI SEMESTER EMPAT

### Kompetensi Dasar

- |  |
|--|
| 3.11. Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan proposal   |
| 4.11. Merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memperhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah |

### Indikator Pencapaian Kompetensi

- |   |
|---|
| 3.11.1 Menganalisis isi teks proposal;                    |
| 3.11.2 Menganalisis kaidah kebahasaan teks proposal.      |
| 4.10.1 Menelaah hasil proposal.                           |
| 4.10.2 Menyusun proposal berdasarkan aspek-aspek penting. |

### Materi Pokok

**Teks Proposal**

### Alokasi Waktu

**6 x 45 menit**

### Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pedagogik genre, saintifik, dan CLIL dengan model saintifik, peserta didik dapat:

1. Menganalisis isi teks proposal;
2. Menganalisis kaidah kebahasaan teks proposal.
3. Menelaah hasil proposal;
4. Menyusun proposal berdasarkan aspek-aspek penting.

## 1. Pengertian Proposal



Pernahkah kamu membuat proposal? Biasanya, proposal digunakan sebagai pengajuan, permohonan, atau penawaran. Dengan adanya proposal, kegiatan yang kita rencanakan bisa terlaksana dengan baik sebab kita akan mendapat beberapa keuntungan, misalnya mendapat izin pelaksanaan kegiatan dan mendapat bantuan dana.

Proposal adalah rencana kegiatan yang dituliskan dalam bentuk rancangan kerja yang akan dilaksanakan. Rencana tersebut harus dituliskan agar pihak yang berkepentingan dapat memahami dengan baik, memberikan izin, dan menyumbangkan dana supaya kegiatan tersebut bisa terlaksana.

## 2. Jenis-jenis proposal, antara lain:

- a. Proposal kegiatan
  - 1) Kegiatan lomba
  - 2) Kegiatan pameran/bazar
  - 3) Kegiatan pelatihan
  - 4) Kegiatan diskusi
  - 5) Kegiatan seminar
  - 6) Kegiatan karyawisata
- b. Proposal usaha atau pendirian
- c. Proposal penelitian

## 3. Susunan Kerangka Proposal Kegiatan

- a. Judul
- b. Pendahuluan
  - 1) Latar Belakang
  - 2) Tujuan
- c. Landasan kegiatan
- d. Jenis kegiatan/Materi Kegiatan
- e. Jadwal Kegiatan (Waktu Pelaksanaan)
- f. Tempat
- g. Fasilitas
- h. Peserta
- i. Panitia
- j. Anggaran
- k. Keuntungan dan Kerugian
- l. Penutup (Kesimpulan dan Saran)
- m. Daftar Pustaka
- n. Lampiran



Sistematika atau susunan kerangka proposal tersebut dalam beberapa hal memiliki perbedaan tergantung pada jenis kegiatan. Secara umum sistematika penulisan proposal penelitian adalah sebagai berikut.

Judul

1. Latar Belakang Masalah
2. Perumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian
5. Landasan Teori /Tinjauan Pustaka
6. Metode Penelitian
7. Kerangka Penulisan Laporan
8. Daftar Pustaka



Untuk lebih lengkapnya, baca buku teks bahasa Indonesia Kelas 11 halaman 141 – 174.



### 1. Petunjuk Umum UKBM

- a. Baca dan pahami materi pada Buku Siswa Bahasa Indonesia XI Wajib yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hal. 163 s.d. 174.
- b. Setelah memahami isi materi dalam bacaan berlatihlah untuk berpikir tinggi melalui tugas-tugas yang terdapat pada UKBM ini baik bekerja sendiri maupun bersama teman sebangku atau teman lainnya.
- c. Kerjakan UKBM ini dibuku kerja atau langsung mengisikan pada bagian yang telah disediakan.
- d. Kalian dapat belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan **ayo berlatih**, apabila kalian yakin sudah paham dan mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam kegiatan belajar 1, 2, dan 3 kalian boleh sendiri atau mengajak teman lain yang sudah siap untuk mengikuti tes formatif agar Anda dapat belajar ke UKBM berikutnya.

### 2. Kegiatan Belajar

Ayo, ikuti kegiatan belajar berikut dengan penuh semangat dan konsentrasi!!!



gambar 1. 1 ayo Semangat

## C. Menganalisis Isi, Sistematika, dan Kebahasaan Proposal

Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

1. Menganalisis isi teks proposal;
2. Menganalisis kaidah kebahasaan teks proposal.

### Kegiatan Belajar 1

#### Menganalisis Isi Teks Proposal;

Berdasarkan contoh dan definisi proposal sebelumnya, kita dapat mengetahui pula isi dari sebuah proposal secara umum, yakni berupa usulan kegiatan. Adapun isinya secara khusus dapat bermacam-macam bergantung pada jenis kegiatan yang diusulkannya itu. Di samping memiliki kesamaan umum, proposal penelitian memiliki beberapa perbedaan dengan proposal kegiatan bakti sosial, perlombaan, dan kegiatan-kegiatan sejenis lainnya.

### Tugas 1

1. a. Perhatikanlah cuplikan proposal berikut!  
b. Termasuk jenis proposal apakah teks tersebut?  
c. Secara berkelompok, jelaskan isinya ke dalam 2–3 paragraf.  
d. Gunakan dengan bahasamu sendiri!
2. Cermati pula cuplikan proposal berikut untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara berdiskusi.  
a. Proposal itu lazimnya diajukan oleh siapa?  
b. Kepada pihak manakah proposal itu sebaiknya kita ajukan?  
c. Apakah bagian-bagian proposal itu sudah lengkap?  
d. Apabila kamu berperan sebagai penerimanya, adakah isinya yang masih memerlukan penjelasan?  
e. Cuplikan proposal itu dapatkan dimanfaatkan juga untuk kegiatan di sekolahmu? Jelaskan!

### CUPLIKAN PROPOSAL

#### A. Latar Belakang

Membaca dan menulis merupakan dua jenis keterampilan yang harus dikuasai para siswa dalam bahasa dan sastra Indonesia, di samping menyimak dan berbicara. Keduanya termasuk ke dalam ragam bahasa tulis yang besar sekali kontribusinya bagi prestasi dan masa depan para siswa. Membaca dan menulis juga merupakan identitas peradaban sebuah masyarakat dan sekaligus kunci keberhasilan dan kemajuan bangsa. Namun, sayangnya dua keterampilan inilah yang selalu menjadi persoalan klasik dalam dunia pendidikan Indonesia. Realitas kemampuan membaca dan menulis para siswa kita memang tidak menggembirakan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh sastrawan

Taufiq Ismail, melalui observasinya kepada beberapa siswa di kawasan ASEAN, dia mengatakan bahwa anak-anak Indonesia *rabun membaca* dan *pincah menulis* atau bahkan dikatakan sebagai bangsa yang malah *sudah buta membaca* dan *lumpuh menulis*. Bukti lain turut menguatkan temuan tersebut adalah hasil penelitian *International Association for the Evaluation of Educational Achievement (IAEA)*, melaporkan bahwa kemampuan membaca siswa SD Indonesia berada pada urutan ke-38 dari 39 negara peserta studi. Rata-rata skor membaca untuk SD adalah sebagai berikut: (1) Hongkong 755,5, (2) Singapura 74,0, (3) Thailand 65,1, (4) Filipina 52,6, dan (5) Indonesia 51,7.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak Indonesia hanya mampu menguasai 30% materi bacaan. Mereka menemukan kesulitan dalam membaca soal-soal berbentuk uraian yang memerlukan penalaran. Kesulitan ini terjadi karena mereka sangat terbiasa menghafal dan mengerjakan soal-soal pilihan ganda di samping proses pembelajaran yang tidak mendukung terhadap kemampuan penalaran dan praktik.

Kurikulum baru yang tidak beberapa lama lagi diberlakukan, merupakan momentum terbaik dalam memperbaiki kondisi yang tidak menggembirakan itu. Apalagi dengan pendekatan yang digunakan kurikulum ini yang sangat kondusif bagi dilakukannya upaya-upaya tersebut. Kurikulum baru tersebut memberdayakan peran guru dalam pengembangannya, terutama dalam pemilihan materi dan penggunaan metode yang sesuai dengan kompetensi para siswanya. Dengan demikian, terangkatnya prestasi dan keterampilan membaca dan menulis siswa, kembali kepada peran para pengajardalam pengajarannya. Untuk itu, sebuah upaya pembekalan terhadap para pengajar tentang pengembangan kurikulum dan materi pengajaran membaca dan menulis sangat mendesak untuk dilakukan.

## **B. Tujuan Pelatihan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum pelatihan ini mencakup dua hal: (1) meningkatkan pengetahuan, penguasaan, dan keterampilan para pengajar terhadap substansi materi membaca dan menulis dan (2) meningkatkan profesionalisme para pengajar dalam mengajarkannya sesuai dengan kompetensi para siswa sesuai dengan indikator-indikator pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

### **2. Tujuan Khusus**

Secara khusus, tujuan pelatihan ini adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan daya baca para pengajar dalam beragam keterampilan membaca.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pengajar dalam mengembangkan perencanaan dan implementasi pengajaran membaca di sekolah.
- c. Meningkatkan daya tulis para pengajar dalam beragam keterampilan menulis.
- d. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengembangkan perencanaan dan implementasi pengajaran menulis di sekolah.

## **C. Materi Pelatihan**

Secara garis besar, materi pokok pelatihan ini terdiri atas dua macam: (1) keterampilan membaca beserta pembelajarannya dan (2) keterampilan menulis beserta pembelajarannya.

Kedua hal tersebut dirinci berdasarkan kompetensi dasar sebagaimana yang ada dalam materi pelatihan sebagai berikut.

1. Membaca cepat dan pembelajarannya.
2. Membaca nyaring dan pembelajarannya.
3. Membaca dalam hati dan pembelajarannya.
4. Membaca memindai dan pembelajarannya.
5. Membaca karya sastra dan pembelajarannya.
6. Menulis paragraf deskripsi dan pembelajarannya.
7. Menyunting dan pembelajarannya.
8. Menulis laporan dan pembelajarannya.
9. Menulis surat dan pembelajarannya.
10. Menulis iklan dan pembelajarannya.
11. Menulis rangkuman/ringkasan dan pembelajarannya.
12. Menulis ulasan dan pembelajarannya.
13. Penulis teks pidato dan pembelajarannya.

#### **D. Peserta**

Peserta pelatihan ini adalah para pengajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTs se-Kabupaten Pati.

#### **E. Pendekatan, Metode, dan Skenario Pelatihan**

##### **1. Pendekatan**

Pelatihan ini menggunakan pendekatan partisipatori andragogi atau pelatihan partisipatif bagi orang dewasa, dengan ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Selalu menghargai, memperhatikan pengetahuan, dan pengalaman yang telah dimiliki peserta.
- b. Memusatkan perhatian pada penemuan dan pemecahan masalah dan bukannya pada penguasaan materi.
- c. Mengutamakan kesikutsertaan peserta secara aktif dan merata dalam seluruh proses pelatihan.
- d. Pelatih tidak bertindak sebagai guru, tetapi sebagai fasilitator yang memfasilitasi dan turut melibatkan diri dalam proses pembelajaran.
- e. Persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pelatihan dikerjakan bersama-sama antara pelatih, panitia, dengan peserta.
- f. Proses pembelajaran lebih mengutamakan peningkatan pemahaman, penghayatan, pemecahan masalah, dan pengalaman dari pengalihan pengetahuan.

##### **2. Metode Pelatihan**

Pendekatan yang partisipatif, menuntut metode pembelajaran yang partisipatif pula. Metode-metode yang dimaksudkan berupa:

- a. dengar pendapat,
- b. ceramah dan tanya jawab,
- c. silang baca dan diskusi kelompok,
- d. peragaan,
- e. kerja perorangan,
- f. kerja kelompok, dan
- g. praktikum.

Dalam setiap penyajian, digunakan lebih dari satu metode untuk mempertinggi daya serap peserta dan menghindari kejenuhan.

### 3. Skenario Pelatihan

Pelatihan ini dilakukan secara partisipatif. Dalam pelaksanaannya, diselenggarakan melalui pemberian kesempatan yang seluas-luasnya untuk berpartisipasi dalam setiap proses pembelajaran. Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan peserta adalah sebagai berikut.

- a. Analisis materi membaca dan menulis dalam kurikulum.
- b. Berlatih membaca dan menulis.
- c. Berlatih merancang rencana pembelajaran membaca dan menulis.
- d. Melakukan praktik pembelajaran membaca dan menulis.
- e. Mempresentasikan pengalaman hasil pelatihan peningkatan kemampuan membaca dan menulis.

### F. Sarana dan Media Pelatihan

Sarana-sarana yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi hal-hal berikut.

1. Bahan bacaan, seperti kurikulum, buku sastra, karya ilmiah, koran/majalah, buku teks, dan bahan-bahan bacaan lainnya yang relevan.
2. Instrumen-instrumen, seperti:
  - a. format-format penilaian,
  - b. lembar isian biodata peserta, dan
  - c. jadwal pelatihan.
3. ATK peserta, fasilitator, dan kesekretariatan.
4. LCD
5. Lembar transparansi
6. *White board*/papan tulis
7. Kertas dinding
8. Spidol/kapur tulis.

### G. Waktu dan Tempat Pelatihan

#### 1. Waktu Pelatihan

Pelatihan ini dilaksanakan selama enam hari efektif. Setiap hari terdiri atas 10 jam pertemuan dengan rincian 6 jam pelatihan di dalam kelas (tatap muka) dan 4 jam pertemuan studi mandiri terstruktur.

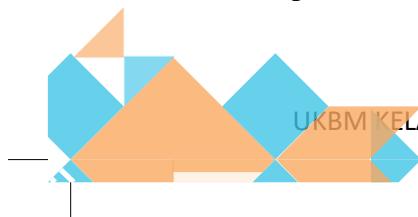
#### 2. Tempat Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kabupaten Pati.



### Menganalisis Kaidah Kebahasaan Teks Proposal

Perhatikan kembali cuplikan berikut.



Kurikulum baru yang tidak beberapa lama lagi diberlakukan, merupakan momentum terbaik dalam memperbaiki kondisi yang tidak menggembirakan itu. Apalagi dengan pendekatan yang digunakan kurikulum ini yang sangat kondusif bagi dilakukannya upaya-upaya tersebut. Kurikulum baru tersebut memberdayakan peran guru dalam pengembangannya, terutama dalam pemilihan materi dan penggunaan metode yang sesuai dengan kompetensi para siswanya. Dengan demikian, terangkatnya prestasi dan keterampilan membaca dan menulis siswa, kembali kepada peran para pengajar dalam pengajarannya. Untuk itu, sebuah upaya pembekalan terhadap para pengajar tentang pengembangan kurikulum dan materi pengajaran membaca dan menulis sangat mendesak untuk dilakukan.

Beberapa kaidah kebahasaan yang menandai sebuah proposal tampak di dalamnya. Di dalam tersebut terdapat pernyataan-pernyataan yang bersifat argumentatif. Argumen yang dimaksud, antara lain, tentang pemberlakuan kurikulum baru sebagai momentum terbaik untuk memperbaiki kondisi (pembelajaran). Kurikulum baru mendorong pemberdayaan peran guru (pengajar) dalam mengembangkan kompetensi siswa. Argumen-argumen tersebut akan lebih meyakinkan apabila disertai dengan alasan. Suatu alasan sering kali menggunakan konjungsi penyebaban, seperti *sebab, karena, oleh karena itu*.

Selain pernyataan-pernyataan argumentatif, di dalamnya terdapat pernyataan-pernyataan yang bersifat persuasif. Hal ini dimaksudkan untuk menggugah penerima proposal untuk menerima ajuan itu. Misalnya, perhatikanlah kalimat terakhir dalam cuplikan itu. Kalimat “Untuk itu, sebuah upaya pembekalan terhadap para pengajar tentang pengembangan kurikulum dan materi pengajaran membaca dan menulis sangat mendesak untuk dilakukan” merupakan kalimat persuasif yang menyatakan pentingnya kegiatan yang diajukannya itu sehingga diharapkan pihak yang ditujunya bisa menerimanya.

Fitur-fitur kebahasaan lainnya yang menjadi penanda proposal adalah sebagai berikut.

1. Menggunakan banyak istilah ilmiah, baik berkenaan dengan kegiatan itu sendiri ataupun tentang istilah-istilah berkaitan dengan bidang keilmuannya.

Istilah Kegiatan (Penelitian)	Istilah Keilmuan (Pendidikan)
Abstrak	afektif
analisis data	buku pelajaran
hipotesis	kompetensi
instrumen	kurikulum
latar belakang	materi pengajaran
metode penelitian	media belajar
pengolahan data	minat baca
penelitian lapangan	pembelajaran
pengumpulan data	peserta didik
populasi	psikologis
sampel	sekolah
teknik penelitian	

2. Menggunakan banyak kata kerja tindakan yang menyatakan langkah-langkah kegiatan (metode penelitian). Kata-kata yang dimaksud, misalnya, *berlatih,*

- membaca, mengisi, mencampurkan, mendokumentasikan, mengamati, melakukan.*
3. Menggunakan kata-kata yang menyatakan pendefinisian, yang ditandai oleh penggunaan kata *merupakan, adalah, yaitu, yakni.*
  4. Menggunakan kata-kata yang bermakna perincian, seperti *selain itu, pertama, kedua, ketiga.*
  5. Menggunakan kata-kata yang bersifat “keakanan”, seperti *akan, diharapkan, direncanakan.* Hal itu sesuai dengan sifat proposal itu sendiri sebagai suatu usulan, rencana, atau rancangan program kegiatan.
  6. Menggunakan kata-kata bermakna lugas (denotatif). Hal ini penting guna menghindari kesalahan pemahaman antara pihak pengusul dengan pihak tertuju/penerima proposal.

## Tugas 2

1. Istilah-istilah di bawah ini berkenaan dengan bidang: bahasa, sastra, agama, budaya, komunikasi, fisika, atau biologi?

Peristilahan	Bidang Keilmuan
a. novel b. fonem c. gamelan d. bakteri e. keterbacaan f. permintaan pasar g. gravitasi h. huruf i. sanitasi j. gurindam	

2. Apa maksud dari istilah-istilah berikut?

Peristilahan	Pengertian
a. abstrak b. biaya c. data d. fokus penelitian e. hipotesis f. instrumen g. kualitatif h. populasi i. random j. sampel k. random sampling l. statistik m. metode n. pengumpulan data o. analisis data p. pengolahan data	

q. penelitian lapangan r. populasi s. teknik penelitian t. deskriptif u. komparatif	
---	--

## D. Merancang Sebuah Proposal Karya Ilmiah dengan Memperhatikan Informasi, Tujuan, dan Esensi Karya Ilmiah

Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

1. menelaah hasil proposal;
2. menyusun proposal berdasarkan aspek-aspek penting.

### Kegiatan Belajar 3

#### Menelaah Hasil Proposal

Persiapan penyusunan proposal harus diawali dengan analisis masalah ataupun kebutuhan di lapangan. Untuk itu, kita tidak bisa serta merta mengajukan sebuah kegiatan yang nantinya tidak sesuai dengan masalah ataupun kebutuhan nyatanya. Untuk itu, terlebih dahulu kita harus mengumpulkan sejumlah fakta yang menjadi dasar penyusunan proposal itu, yakni melalui observasi langsung ataupun dengan kegiatan wawancara ataupun penyebaran angket.

Langkah kedua adalah membaca berbagai literatur untuk memperkuat temuan-temuan dari lapangan itu. Literatur juga berperan sebagai rujukan atas bermasalah atau tidaknya temuan-temuan di lapangan itu.

Berdasarkan hal di atas, kamu akan mengetahui informasi, tujuan, dan esensi dalam proposal. Telah kamu ketahui bahwa proposal adalah sebuah tulisan yang dibuat oleh penulis yang bertujuan untuk menjabarkan atau menjelaskan sebuah tujuan kegiatan kepada pembaca (individu atau perusahaan) sehingga mereka memperoleh pemahaman mengenai tujuan kegiatan tersebut lebih detail. Diharapkan dari proposal tersebut dapat memberikan informasi yang sedetail mungkin kepada pembaca sehingga akhirnya memperoleh persamaan visi dan misi.

#### Tugas 3

1. Jelaskan langkah-langkah persiapan menyusun proposal!
2. Apa tujuan membuat proposal?

### Menyusun Proposal Berdasarkan Aspek-Aspek Penting

Pada pembahasan terakhir ini, kamu harus mampu merancang proposal berdasarkan aspek-aspek penting. Namun, terlebih dahulu kamu harus memahami bagaimana penyusunan proposal. Penyusunan proposal bisa dilakukan melalui observasi lapangan atau membaca dari literatur. Supaya lebih mudah dalam membuat penyusunan proposal, kamu harus mengawalinya dengan melakukan analisis terhadap suatu masalah atau kebutuhan di lapangan.

Dengan demikian, kita bisa mengajukan suatu kegiatan yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Ada tiga hal yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan sejumlah fakta dan data yang menjadi pusat penyusunan proposal, yaitu melalui observasi langsung, melakukan wawancara dengan narasumber, atau melalui penyebaran angket.

Langkah selanjutnya ialah dengan membaca berbagai literatur untuk memperkuat temuan-temuan dari lapangan itu. Literatur juga berperan sebagai rujukan atas bermasalah atau tidaknya temuan-temuan di lapangan itu.

Penyusunan proposal harus diawali dengan kegiatan observasi lapangan ataupun membaca berbagai literatur. Kegiatan itu sudah kamu lakukan, bukan? Langkah berikutnya yang harus kamu lakukan adalah mengembangkan temuan-temuanmu itu ke dalam sebuah proposal yang lengkap, jelas, dan menarik.

1. **Lengkap**, perhatikanlah kelengkapan bagian-bagian proposal, mulai dari latar belakang sampai bagian daftar pustaka; mungkin juga lampiran-lampiran yang perlu disertakan. Untuk itu, kita harus memahami kembali struktur proposal yang telah dipelajari terdahulu.
2. **Jelas**, perhatikan pula kaidah-kaidah kebahasaan yang lazim digunakan untuk proposal sehingga proposal yang kamu buat itu mudah dipahami oleh pembacanya.
3. **Menarik**, perhatikan teknik penyajiannya; tata letak, ilustrasi, pemilihan jenis huruf, spasi, dan hal-hal lainnya sehingga penerima usul tertarik untuk membacanya. Dengan demikian, hal tersebut membantu pula di dalam proses pengesahan proposal tersebut.

### Tugas 4

Buatlah proposal penelitian dengan sistematika berikut !

Judul

A. Latar Belakang Masalah

B. Perumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

- D. Kontribusi/Manfaat Penelitian
- E. Landasan Teori /Tinjauan Pustaka
- F. Hipotesis
- G. Metode Penelitian
- H. Jadwal Pelaksanaan
- I. Anggaran
- J. Kerangka Penulisan Laporan
- K. Kesimpulan dan Saran
- L. Daftar Pustaka

### C. Penutup

#### Bagaimana kalian sekarang?

Setelah Anda belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 1, 2, 3 dan 4 berikut diberikan tabel untuk mengukur diri Anda terhadap materi yang sudah Anda pelajari.

Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi pada UKBM ini di tabel berikut.

**Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi**

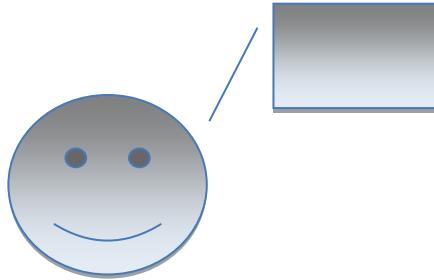
No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu telah memahami pernyataan umum dan tahapan dalam teks proposal ?		
2.	Dapatkah kamu mengonstruksi informasi dalam teks proposal ?		
3.	Dapatkah kamu merancang pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi?		
4.	Dapatkah kamu mengomentari suatu teks proposal dengan baik dan benar?		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dalam Buku Teks Pelajaran (BTP) dan pelajari ulang kegiatan belajar 1, 2, 3 atau 4 yang sekiranya perlu Anda ulang dengan bimbingan Guru atau teman sejawat. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!**. Dan apabila kalian menjawab “YA” pada semua pertanyaan, maka lanjutkan berikut.



### Di mana posisimu?

Ukurlah diri kalian dalam menguasai materi **Teks Proposal** dalam rentang **0 – 100**, tuliskan ke dalam kotak yang tersedia.



Setelah kalian menuliskan penguasaan terhadap materi **Teks Proposal**, lanjutkan kegiatan berikut untuk mengevaluasi penguasaan kalian!

### Yuk Cek Penguasaan Kalian terhadap Materi Teks Eksplanasi!

Agar dapat dipastikan bahwa kalian telah menguasai materi **Teks Proposal**, maka kerjakan soal berikut secara mandiri di buku kerja kalian.

#### 1. Soal Latihan

- 1) Sebut 5 dalam proposal beserta bidang keilmuannya?
- 2) Jelas syarat penulisan proposal yang baik!
- 3) Bagaimana sistematika proposal penelitianmu? Tuliskan!

#### 2. Kunci Jawaban

1) .

Istilah Keilmuan (Pendidikan)
afektif buku pelajaran kompetensi

kurikulum materi pengajaran media belajar minat baca pembelajaran peserta didik psikologis sekolah
---

2. **Lengkap**, perhatikanlah kelengkapan bagian-bagian proposal, mulai dari latar belakang sampai bagian daftar pustaka; mungkin juga lampiran-lampiran yang perlu disertakan. Untuk itu, kita harus memahami kembali struktur proposal yang telah dipelajari terdahulu.  
**Jelas**, perhatikan pula kaidah-kaidah kebahasaan yang lazim digunakan untuk proposal sehingga proposal yang kamu buat itu mudah dipahami oleh pembacanya.  
**Menarik**, perhatikan teknik penyajiannya; tata letak, ilustrasi, pemilihan jenis huruf, spasi, dan hal-hal lainnya sehingga penerima usul tertarik untuk membacanya.
3. A. Latar Belakang Masalah
  - B. Perumusan Masalah
  - C. Tujuan Penelitian
  - D. Kontribusi/Manfaat Penelitian
  - E. Landasan Teori /Tinjauan Pustaka
  - F. Hipotesis
  - G. Metode Penelitian
  - H. Jadwal Pelaksanaan
  - I. Anggaran
  - J. Kerangka Penulisan Laporan
  - K. Kesimpulan dan Saran
  - L. Daftar Pustaka

## Pedoman Penilaian

No	Skor	Nilai
1.	30	
2.	30	
3.	40	
JUMLAH	100	

Setelah menyelesaikan soal di atas dan mengikuti kegiatan belajar 1, silakan kalian berdiskusi dengan teman sebangku atau teman lain jika memang masih ada beberapa hal yang perlu dikaji ulang. ( Presentasi )

Ini adalah bagian akhir dari UKB materi **Kebahasaan Proposal**, mintalah tes formroseatif kepada Guru kalian sebelum belajar ke UKBM berikutnya. **Sukses untuk kalian!!!**



